

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru ditinjau dari model Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT) pada proses pembelajaran di SD Negeri 47/IV Kota Jambi, SD Negeri 66/IV Kota Jambi, dan SD Islam Terpadu Al Azhar dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas dalam penggunaan TIK.

1. Faktor Harapan Peningkatan Kinerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan TIK oleh guru pada proses pembelajaran, artinya dengan menggunakan TIK pada proses pembelajaran memberikan manfaat, tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya produktivitas proses pembelajaran yang dilakukan dan juga meningkatkan kolaborasi dengan teman sejawat.
2. Faktor Harapan Peningkatan Usaha memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan TIK oleh guru pada proses pembelajaran, artinya dengan menggunakan TIK dalam pembelajaran guru merasa lebih efektif, efisien, fleksibel, pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik serta ada kemudahan dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Faktor Pengaruh Sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan TIK oleh guru pada proses pembelajaran, artinya adanya

pengaruh positif dari teman sejawat, kepala sekolah dan seseorang lainnya yang membuat guru menggunakan TIK pada proses pembelajaran.

4. Faktor Kondisi yang Mendukung memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan TIK oleh guru pada proses pembelajaran, artinya jika fasilitas yang tersedia memadai dan mendukung, serta adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan maka semakin tinggi pula guru untuk menggunakan TIK pada proses pembelajaran.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan mengikuti perkembangan zaman, guru sebaiknya selalu memanfaatkan dan menggunakan TIK dalam pengajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta menarik bagi siswa. Selain itu, guru juga harus banyak mengikuti pelatihan mengenai penggunaan TIK dalam pembelajaran supaya menjadi inspirasi dalam melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah seharusnya lebih sering digunakan oleh para guru sebagai penunjang pembelajaran TIK yang membuat peserta didik lebih mudah dipahami.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya lebih banyak lagi melakukan pelatihan-pelatihan atau seminar mengenai penggunaan TIK oleh guru agar guru lebih terlatih

dan kreatif. Fasilitas pendukung sekolah juga harus lebih diperbanyak agar semua guru bisa menggunakan.

### **5.3 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun implikasi dari skripsi ini yaitu:

1. Menjadi sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan penggunaan TIK oleh guru dalam proses pembelajaran ditinjau dari model *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*.
2. Dapat menjadi bahan masukan untuk sekolah-sekolah terutama sekolah dasar yang ada di Kota Jambi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan TIK, menyediakan lebih banyak sarana dan prasarana agar kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini dapat menjadi model dasar yang dapat diimplementasikan sebagai pedoman dan kerangka kerja untuk mempelajari penggunaan TIK tidak hanya di sekolah dasar namun di jenjang pendidikan lainnya.